

DEFINISI MANAJEMEN PROYEK

- Project management is "the application of knowledge, skills, tools and techniques to project activities to meet project requirements" (PMBOK® Guide, Fourth Edition, 2008, p. 6)
- Project manager berusaha untuk memenuhi target dengan menyeimbangkan ruang lingkup proyek, waktu dan biaya.

KEAHLIAN YANG DIMILIKI PROJECT MANAGER

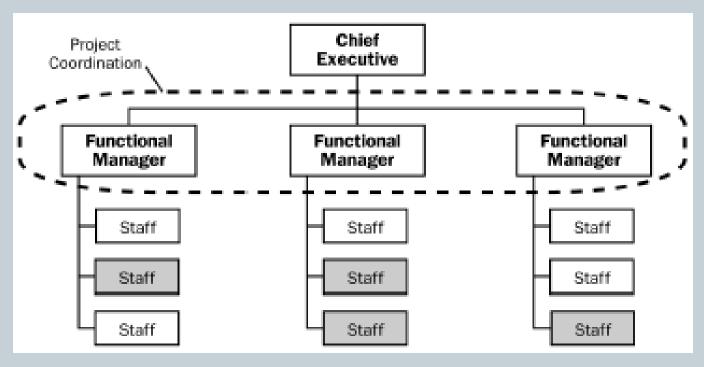
- Project Manager harus:
 - Terbiasa terhadap perubahan
 - Memahami organisasi dimana mereka bekerja
 - Mampu memimpin tim untuk mencapai tujuan proyek.

STRUKTUR ORGANISASI

- 3 Struktur Organisasi Dasar:
 - Fungsional: Manajer fungsional melapor kepada CEO
 - Project: Program Manager melapor kepada
 CEO
 - Matrix: Berada diantara struktur fungsional dan struktur proyek; personil sering melapor kepada dua atau lebih atasan; variasi struktur nya antara lain weak matrix, balanced matrix atau strong matrix.

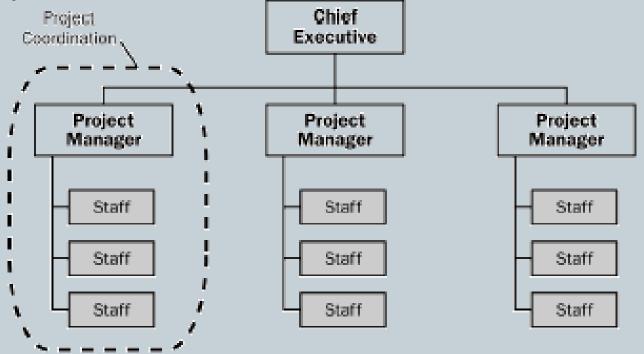
Organisasi Fungsional

 Anggota staf di kelompokkan berdasarkan spesialisasi atau fungsinya



Organisasi Projectized

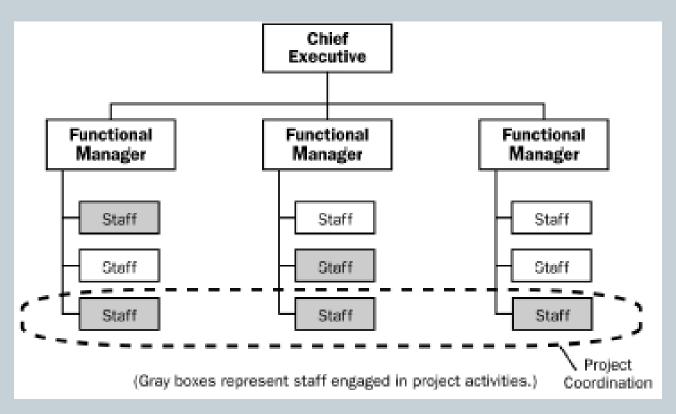
 Staf disusun berdasarkan adanya sebuah proyek



Organisasi Matriks

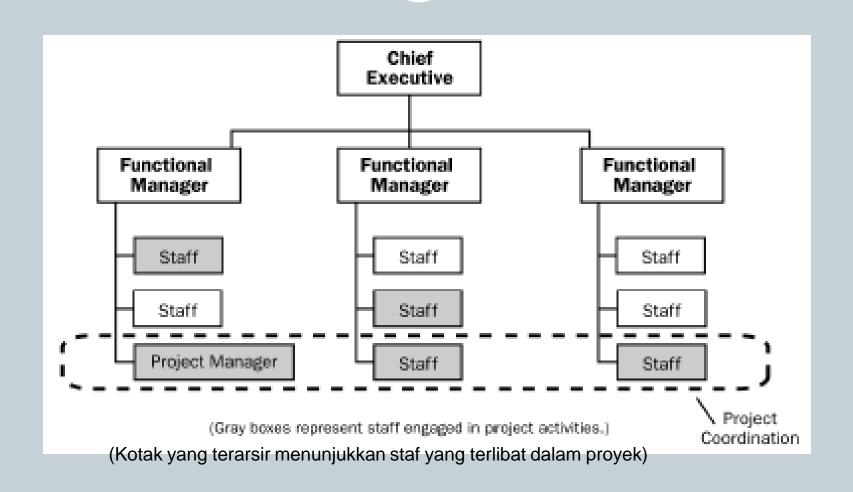
- Weak matrix, mengelola beberapa dari karakteristik organisasi fungsional dan peran PM sebagai koordinator atau yang membelanjakan untuk proyek
- Balanced matrix, mengenal tentang kebutuhan PM, tetapi tidak ada wewenang penuh di seluruh proyek dan pembiayaan proyek
- Strong matrix, memiliki beberapa karakteristik dari organisasi projectized dan PM punya waktu tak terbatas dengan banyak wewenang dan staf administrasi proyek yang full-time

Organisasi Weak Matrix

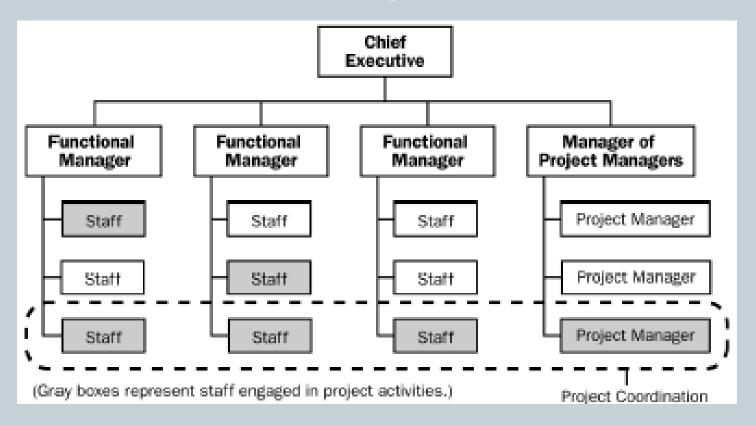


(Kotak yang terarsir menunjukkan staf yang terlibat dalam proyek)

Organisasi Balanced Matrix



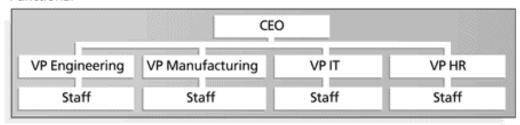
Organisasi Strong Matrix



(Kotak yang terarsir menunjukkan staf yang terlibat dalam proyek)

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

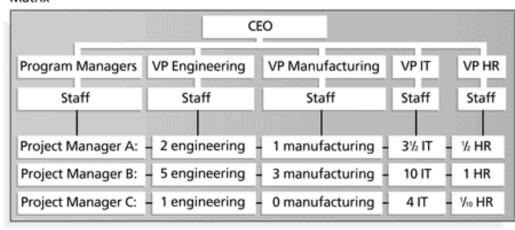
Functional



Project



Matrix



PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP PROYEK

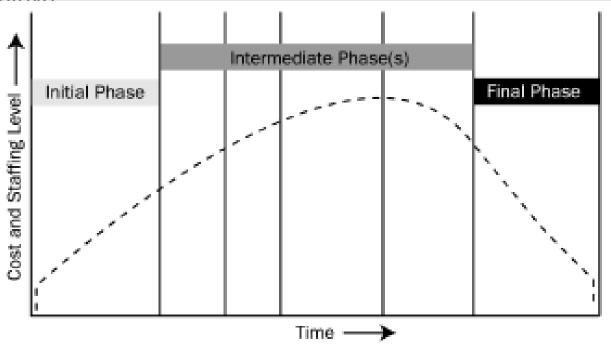
Tipe	Fungsional	Matrik			
Organisasi Karakteristik Proyek		Weak matrix	Balance Matrix	Strong Matrix	Projectized
Wewenang Manajer Proyek	Kecil atau Tidak ada	Terbatas	Sedikit s/d Moderat	Moderat s/d Besar	Besar s/d Hampir total
Persentase personel yang ditunjuk organisasi untuk berkerja dalam proyek secara full-time	Senyatanya tidak ada	0-25%	15-60%	50-95%	85-100%
Peran Manajer Proyek	Paruh waktu	Paruh waktu	Full-time	Full-time	Full-time
Nama yang sesuai dengan Peran Manajer Proyek	Koordinator Proyek/Project Leader	Koordinator Proyek/Project Leader	Manajer Proyek/Project officer	Manajer Proyek/Manajer Program	Manajer Proyek/Manajer Program
Staff Administrasi Manajemen Proyek	Paruh waktu	Paruh waktu	Paruh waktu	Full-time	Full-time

Siklus Hidup Proyek (Project Life Cycle)

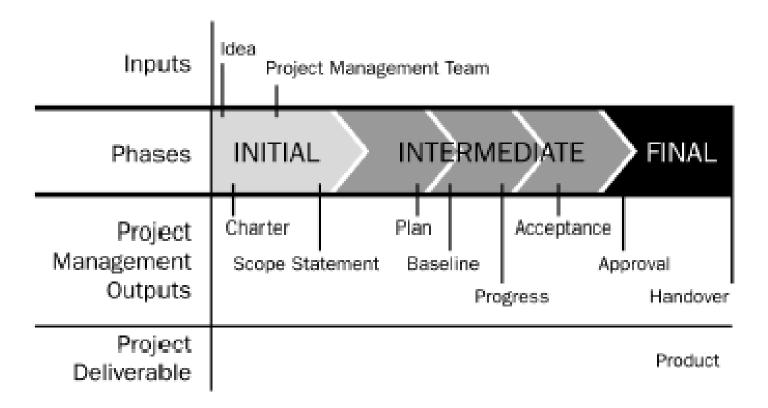
 Siklus hidup proyek didefinisikan sebagai tahapan yang hubungan dari awal sampai akhir proyek

 Perolehan dari setiap tahap di review kelengkapan dan kebenarannya serta mendapatkan persetujuan sebelum memulai pekerjaan tahap





Urutan Tahapan dalam Siklus Hidup Proyek



KERANGKA KERJA MANAJEMEN PROYEK

Project 1 9 Knowledge areas Tools and Project 2 Enterprise Core functions techniques Project 3 success Project 4 Scope Time Cost Quality management | management | management | management | Project integration management success O Karon Communications Risk Procurement Human management management management resource --management Facilitating functions

Project portfolio



Stakeholders' needs and expectations

9 AREA PENGETAHUAN MANAJEMEN PROYEK

 Area Pengetahuan (Knowledge Area): Menggambarkan kompetensi utama yang harus dikembangkan oleh manager proyek:

4 Area Pengetahuan Utama (berhubungan dengan tujuan proyek)	Pengetahuan tentang Ruang Lingkup, Waktu, Biaya dan Kualitas
4 Area Pengetahuan Fasilitasi (sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan proyek)	Pengetahuan tentang Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Resiko, dan Manajemen Pengadaan
1 Area Pengetahuan)yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh semua area pengetahuan lain)	Pengetahuan tentang Manajemen Intergrasi Proyek

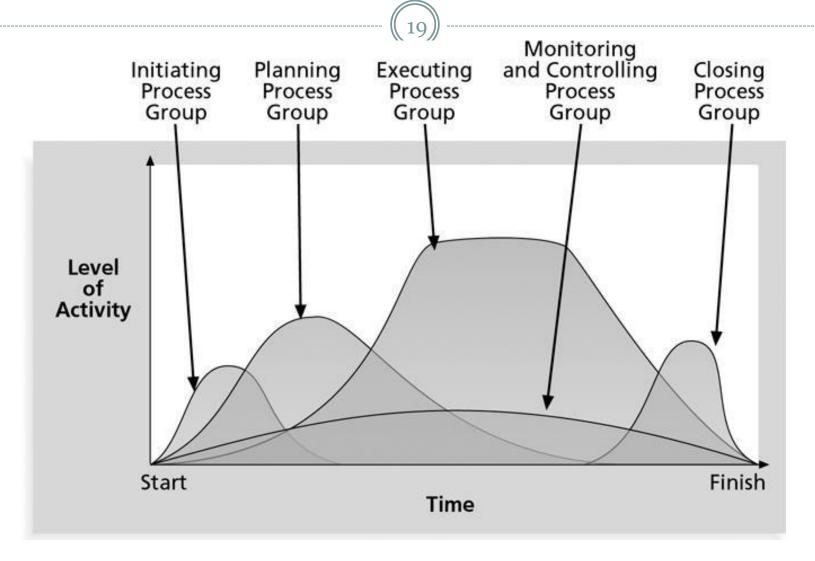
PROJECT MANAGEMENT PROCESS GROUP

- Sebuah proses adalah sekumpulan aktifitas yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu.
- Manajemen Proyek dapat dilihat sebagai sekumpulan proses-proses yang saling berkaitan.

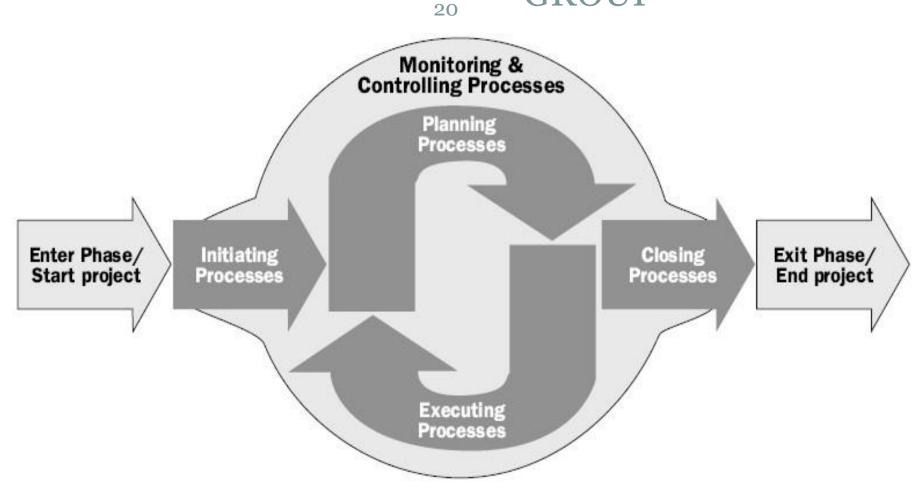
PROJECT MANAGEMENT PROCESS GROUP (lanjutan)

- Kumpulan proses dalam manajemen proyek (project management process group):
 - Proses Inisasi (*Initiating Processes*): Proses mengotorisasi proyek dan tahapannya
 - Proses Perencanaan (*Planning Processes*): Mendefinisikan dan memperbaiki tujuan dari proyek, serta memilih alternatif tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.
 - Proses Eksekusi (Executing Processes): Mengkoordinasikan manusia dan sumber daya lain untuk menjalankan rencana yang sudah dibuat.
 - Proses Pengendalian (Controlling Processes): Memastikan tujuan proyek tercapai dengan cara memonitor dan mengukur progress secara rutin.
 - Proses Penutup (Closing Processes): memformalkan penerimaan terhadap proyek dan tahapannya.

PROSESS GROUP INTERACT IN A PHASE OR PROJECT



PROJECT MANAGEMENT PROSESS GROUP



METODOLOGI MANAJEMEN PROYEK TEKNOLOGI INFORMASI

- Sama seperti proyek-proyek yang unik, begitu juga pendekatan manajemen proyek.
- Banyak organisasi mengembangkan metodologi manajemen proyek mereka sendiri, terutama untuk proyek-proyek TI.
- BlueCross BlueShield dari Michigan menggunakan PMBOK ® Guide 2000 untuk mengembangkan proyek metodologi manajemen TI mereka.



- Memulai proyek meliputi pengakuan dan memulai sebuah proyek baru atau tahapan proyek.
- Beberapa organisasi menggunakan tahapan prainisiasi, sementara yang lain termasuk item seperti pengembangan kasus bisnis sebagai bagian dari inisiasi.

 Tujuan utama adalah untuk secara formal memilih dan memulai proyek.

23

- Inisiasi proyek memberikan gambaran global suatu proyek dalam bentuk definisi proyek.
- ▶ Dokumen definisi proyek akan dijadikan sebagai bahan, pegangan, dan acuan dalam perencanaan proyek, yaitu pembuatan dokumen perencanaan manajemen proyek.
- ▶ Setiap organisasi memiliki variasi sendiri mengenai dokumen yang diperlukan untuk memulai proyek. Sangatlah penting untuk mengidentifikasi kebutuhan proyek, stakeholder, dan tujuan utama.



- Inisiasi proyek berisi:
 - Ruang lingkup proyek
 - Tujuan proyek
 - Waktu pengerjaan proyek
 - Biaya proyek
 - Informasi umum lainnya



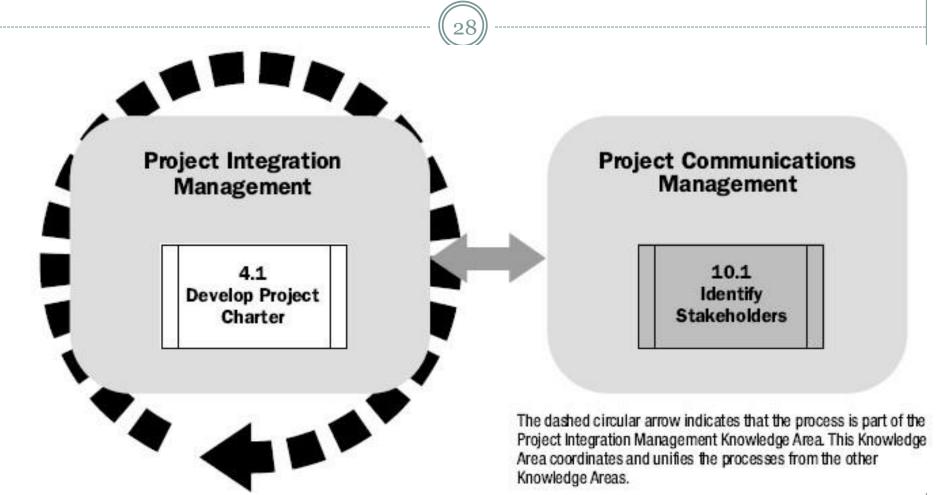
- Tujuan Inisiasi Proyek
 - Menentukan tujuan proyek secara rinci
 - Mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan untuk pelaksanaan proyek
 - Menentukan runag lingkup proyek, kebutuhan sumber daya proyek secara garis besar, asumsi proyek, serta batasan proyek sebagai acuan dalam membuat perencanaan manajemen proyek
 - Menentukan kriteria keberhasilan proyek



- Mekanisme Inisiasi Proyek
 - Pemilik proyek memberi penugasan kepada manajer proyek dan tim proyek
 - Manajer proyek dan tim proyek secara bersama-sama membuat definisi proyek dan disetujui oleh pemilik proyek
 - Definisi proyek yang telah dibuat dijadikan acuan dalam pembuatan perencanaan manajemen proyek



- Output kunci meliputi :
 - Menetapkan manajer proyek.
 - Mengidentifikasi stakeholder kunci.
 - Menyelesaikan kasus bisnis.
 - Menyelesaikan dokumen proyek dan mendapatkan tanda tangan dari pemilik proyek



- Perencanaan proyek dalam bentuk dokumen perencanaan manajemen proyek
- Perencanaan proyek berisi detail dari definisi proyek yang telah dibuat.
- Tujuan utama dari perencanaan proyek adalah membimbing pelaksanaan.
- Setiap wilayah pengetahuan meliputi perencanaan informasi.

30

Daftar Prioritas Resiko

RANKING	POTENTIAL RISK
1	Lack of inputs from internal consultants
2	Lack of inputs from client representatives
3	Security of new system
4	Outsourcing/purchasing for the article retrieval and "Ask the Expert" features
5	Outsourcing/purchasing for processing online payment transactions
6	Organizing the templates and examples in a useful fashion
7	Providing an efficient search feature
8	Getting good feedback from Michael Chen and other senior consultants
9	Effectively promoting the new system
10	Realizing the benefits of the new system within one year

31

Perencanaan proyek berisi:

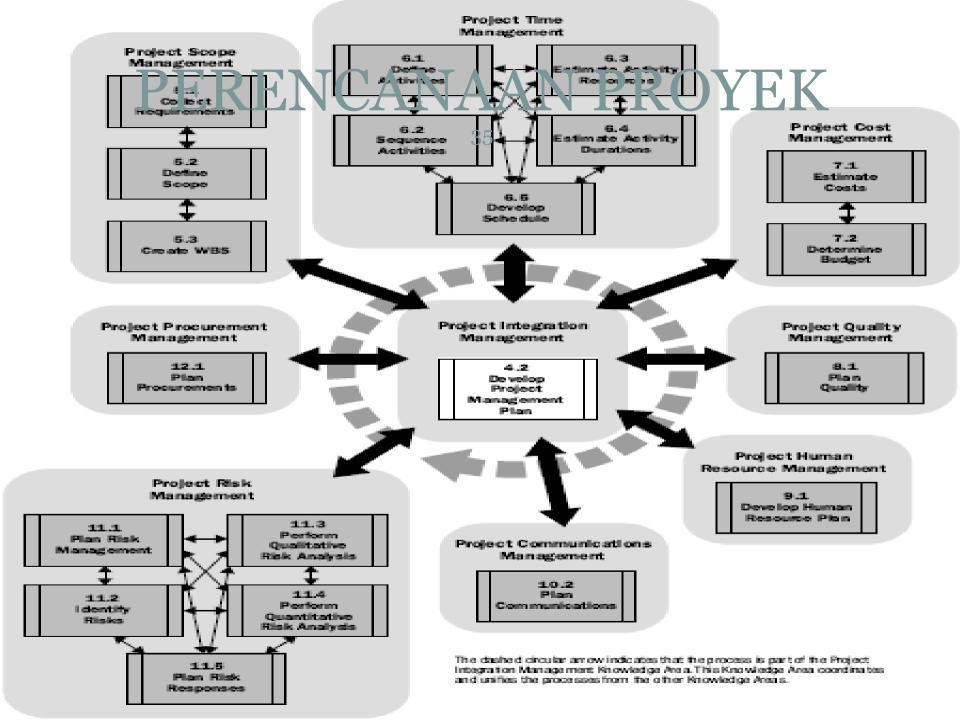
- Tujuan dan ruang lingkup proyek
- Waktu pengerjaan atau jadwal proyek
- « Rencana anggaran biaya proyek
- Kualitas proyek
- Sumber daya proyek
- Manajemen resiko
- Perencanaan komunikasi
- Pengadaan
- Integrasi

▶ Tujuan Perencanaan Proyek

- Mendefinisikan ruang lingkup
- Membuat detail jadwal pelaksanaan proyek
- Menentukan laokasi dana yang dibutuhkan proyek
- Menetapkan prosedur dan mekanisme pengontrolan proyek
- Menentukan kualifikasi, peran, dan tanggung jawab, serta jumlah personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek
- Mengidentifikasi resiko proyek dan menentukan tindakan penanggulangannya
- Membuat perencanaan komunikasi selama pelaksanaan proyek
- Menentukan dan menyetujui rpject baseline yang akan menjadi acuan untuk mengukur kinerja proyek

- Mekanisme Perencanaan Proyek
 - Manajer proyek bersama tim proyek mempelajari kembali definisi proyek
 - Membuat perencanaan manajemen proyek berdasarkan definisi proyek yang telah dibuat
 - Persetujuan dari pemilik proyek, bahwa perencanaan manajemen proyek akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek

- Output kunci meliputi :
 - Sebuah kontrak tim.
 - Sebuah pernyataan ruang lingkup.
 - Sebuah struktur rincian kerja (WBS).
 - Sebuah jadwal proyek, dalam bentuk grafik Gantt dengan semua dependensi dan sumber daya masuk.
 - Daftar prioritas risiko (bagian dari risk register).



PELAKSANAAN PROYEK

- Tindak lanjut dari apa yang telah dituangkan dalam perencanaan manajemen proyek.
- Pelaksanaan proyek biasanya membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih.
- Manajer proyek harus menggunakan kemampuan kepemimpinan mereka untuk menangani berbagai tantangan yang terjadi selama pelaksanaan proyek.

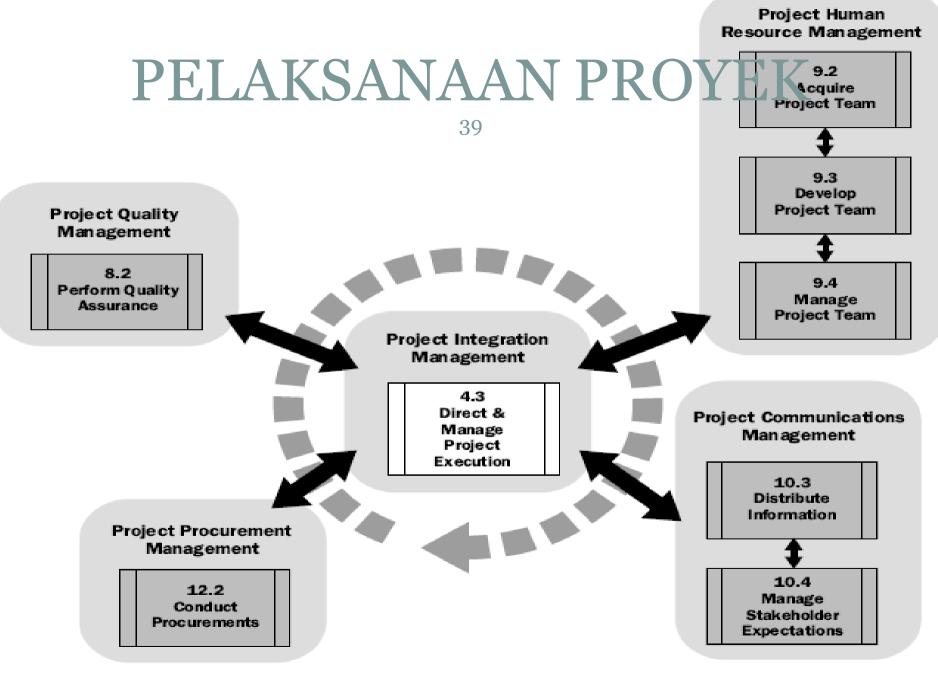
PELAKSANAAN PROYEK

- ▶ Banyak sponsor proyek dan pelanggan fokus pada pencapaian yang berkaitan dengan memberikan produk, jasa, atau hasil yang diinginkan dari proyek tersebut.
- ▶ Tujuan Pelaksanaan Proyek
 - Merealisasikan perencanaan proyek yang tertuang dalam perencanaan manajemen proyek
 - Mengkoordinasikan kinerja tim proyek dan mengoptimalkannya, serta pemanfaatan sumber daya non personil
 - Merealisasikan perubahan perencanaan proyek yang telah disetujui

PELAKSANAAN PROYEK

Mekanisme Pelaksanaan Proyek

- Manajer proyek dan tim proyek membentuk kerja sama tim selama proyek berlangsung (team building)
- Manajer proyek dan tim proyek melaksanakan semua tugas yang sudah tertuang dalam perencanaan manajemen proyek
- Membuat laporan pelaksanaan proyek
- Mendapatkan persertujuan untuk setiap tahapan pekerjaan yang telah diselesaikan



The dashed circular arrow indicates that the process is part of the Project Integration Management Knowledge Area. This Knowledge Area coordinates and unifies the processes from the other Knowledge Areas.

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PROYEK

- · Mengontrol langkah demi langkah dalam pelaksanaan
- proyek sesuai dengan perencanaan manajemen proyek.
- Mengecek kegiatan proyek yang dilaksakan sesuai dengan estimasi dan rencana awal, serta target
- Tindakan lain bila tujuan proyek belum tercapai

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PROYEK

- Mengukur kemajuan terhadap tujuan proyek, pemantauan penyimpangan dari rencana tersebut, dan mengambil tindakan korektif untuk mencocokkan kemajuan dengan rencana.
- Mempengaruhi semua kelompok proses lain dan terjadi pada semua tahapan siklus hidup proyek.
- ▶ Hasil mencakup laporan kinerja, meminta perubahan, dan pembaruan berbagai rencana.

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PROYEK

- Tujuan Pengendalian Proyek
 - Memastikan pencapaian tujuan proyek sesuai dengan target yang telah ditentukan

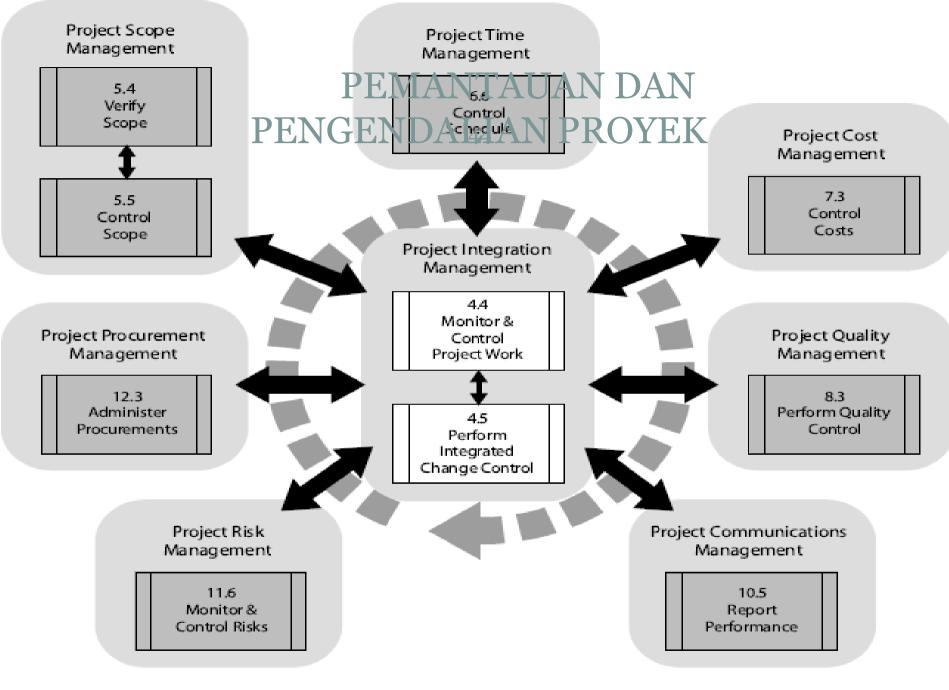
 Mengontrol pelaksanaan proyek agar sesuai dengan estimasi dan rencana awal

Adanya masukan terhadap perubahan atau pembaharuan terhadap perencanaan manajemen proyek perlu atau tidak

PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN PROYEK

Mekanisme Pengendalian Proyek

- Kontrol terhadap time, scope, dan quality
- Kontrol terhadap cost
- Membuat laporan tentang status dan kemajuan proyek
- Memutuskan perlu atau tidak perubahan perencanaan manajemen proyek



The dashed circular arrow indicates that the process is part of the Project Integration Management Knowledge Area. This Knowledge Area coordinates and unifies the processes from the other Knowledge Areas.

Memberikan laporan tentang hasil-hasil apa saja yang diperoleh daria suatu rangkaian aktivitas proyek yang telah dilaksanakan.

Bahkan jika proyek tidak diselesaikan, mereka harus secara resmi ditutup dalam rangka merefleksikan apa yang dapat dipelajari untuk meningkatkan proyek-proyek masa depan.

 Hasil termasuk arsip proyek dan pelajaran yang diperoleh, yang merupakan bagian dari aset proses organisasi.

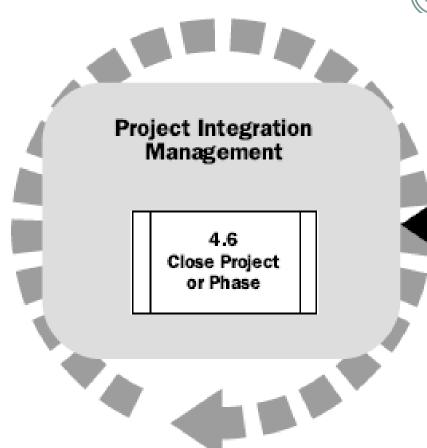
 Penutupan proyek termasuk laporan akhir dan presentasi diberikan kepada sponsor atau manajemen senior.

Tujuan Penutupan Proyek

 Mengakhiri proyek dengan semua pihak yang terlibat dalam suatu proyek

Mengakhiri penugasan anggota tim proyek

- Mekanisme Penutupan Proyek
 - Manajer proyek melakukan serah terima hasil pekerjaan berupa:
 - Laporan Pelaksanaan Pekerjaan
 - Laporan Penyelesaian Pekerjaan
 - Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan
 - Berita Acara Serah Terima Pekerjaan
 - Pembubaran tim proyek



Project Procurement Management

12.4 Close Procurements

The dashed circular arrow indicates that the process is part of the Project Integration Management Knowledge Area. This Knowledge Area coordinates and unifies the processes from the other Knowledge Areas.